

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan salah satu makhluk yang tidak dapat hidup secara individu. Saat hidup manusia butuh namanya organisasi. Organisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama, setiap organisasi memiliki tujuan yang berbeda-beda, dan setiap anggota organisasi wajib mengikuti aturan yang sudah disetujui secara bersama-sama dengan seluruh anggotanya.

Organisasi masyarakat merupakan salah satu jenis organisasi yang terstruktur. Organisasi masyarakat adalah suatu kegiatan kelompok yang dapat bekerja sama dalam mencapai suatu hal visi dan misi organisasi. Parsons (2011: 264) mengatakan “masyarakat adalah suatu hal yang dapat dicirikan dengan kecukupan diri yang relatif untuk lingkungannya, termasuk sistem sosial yang lain”. Dapat diartikan organisasi masyarakat adalah sekumpulan orang untuk mencapai tujuan dan memiliki sistem organisasi yang terstruktur.

Awal mula organisasi masyarakat muncul dikarenakan adanya intruksi dari menteri dalam negeri dimana dia mengharapakan organisasi yang dibentuk oleh warga Indonesia secara sukarela atas kehendak sendiri serta memiliki kegiatan tertentu untuk mewujudkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Organisasi masyarakat sudah diatur oleh perundang-undangan. Di dalam pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945, yang berisikan tentang warga negara Indonesia dapat berkumpul dan mengeluarkan suatu pemikirannya secara lisan. Setiap orang memiliki harapan untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan hak untuk membangun masyarakat, bangsa dan negara.

Penulis sudah merangkum beberapa organisasi masyarakat yang memiliki pendirian yang cukup keras sehingga menyebabkan ketidak sepehaman satu organisasi masyarakat dengan organisasi masyarakat yang lain sehingga merugikan untuk lingkungan organisasi masyarakat itu sendiri dan lingkungan sekitarnya. Organisasi masyarakat yang penulis rangkum memiliki cakupan yang cukup luas di wilayah Bogor dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1.1 Rangkuman Organisasi Masyarakat

No	Nama Organisasi Masyarakat	Tanggal Organisasi didirikan	Logo Organisasi Masyarakat	Sumber
1	PP (Pemuda Pancasila)	28 Oktober 1959		<i>Wikipedia.org (diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pada pukul 19.15 WIB)</i>
2	FPI (Front Pembela Islam)	17 Agustus 1998		<i>https://tirto.id/fpi-dalam-lintasan-sejarah-bINT (diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pada pukul 19.20 WIB)</i>
3.	BPPKB Banten (Badan Pembinaan Potensi Keluarga Besar Banten)	16 Juni 1998		<i>Blogspot.com (diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pada pukul 19.25 WIB)</i>

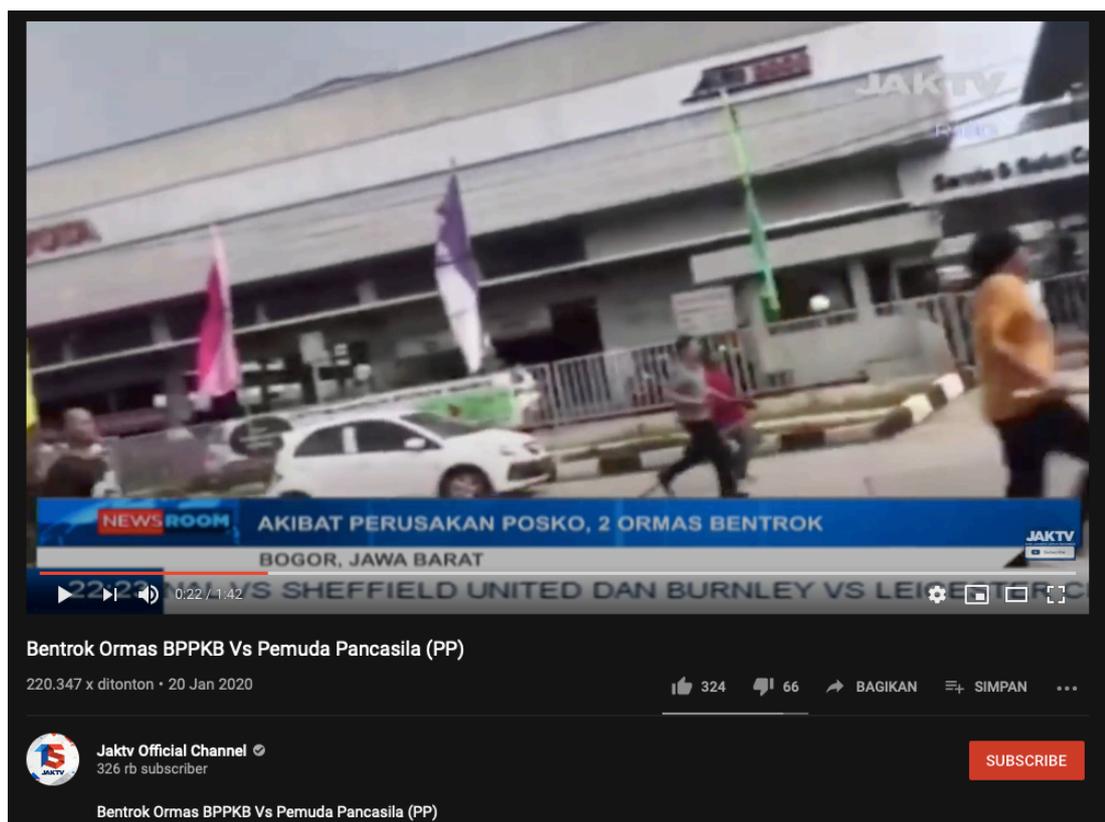
Sumber: Olahan Penulis 2020

Dari tabel diatas penulis melihat Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila adalah ormas yang sudah didirikan sejak lama dibandingkan FPI dan BPPKB Banten di Indonesia.

Kemudian muncul organisasi masyarakat Pemuda Pancasila (PP), Pemuda Pancasila adalah salah satu organisasi masyarakat yang sudah terkenal di kalangan masyarakat saat ini. Pemuda Pancasila didirikan pada 28 Oktober 1959 oleh Jenderal

Abdul Haris Nasution. Pemuda Pancasila mempunyai tujuan untuk melestarikan dan mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dari liputan media terakhir dan tercatat dikepolisian telah terjadi beberapa kasus yang disebabkan konflik antar ormas yang terjadi diantaranya pada bulan Januari tahun 2020 polisi mengusut kasus tentang konflik ormas BPPKB Banten dengan Pemuda Pancasila di Bogor. Kejadian berawal mula pada minggu 19 Januari 2020 terjadi bentrokan di daerah Yasmin Bogor yang melibatkan anggota Pemuda Pancasila Bogor dan BPPKB Banten yang berdomisili di Bogor karena adanya salah satu anggota BPPKB Banten yang dipukuli oleh anggota Pemuda Pancasila di daerah Bojonggede namun sudah didamaikan oleh pihak Polsek Bojonggede tetapi ternyata dua ormas ini membuat keributan di lain tempat. Dibawah ini adalah gambar dari bentrokan organisasi BPPKB Banten dan Pemuda Pancasila.

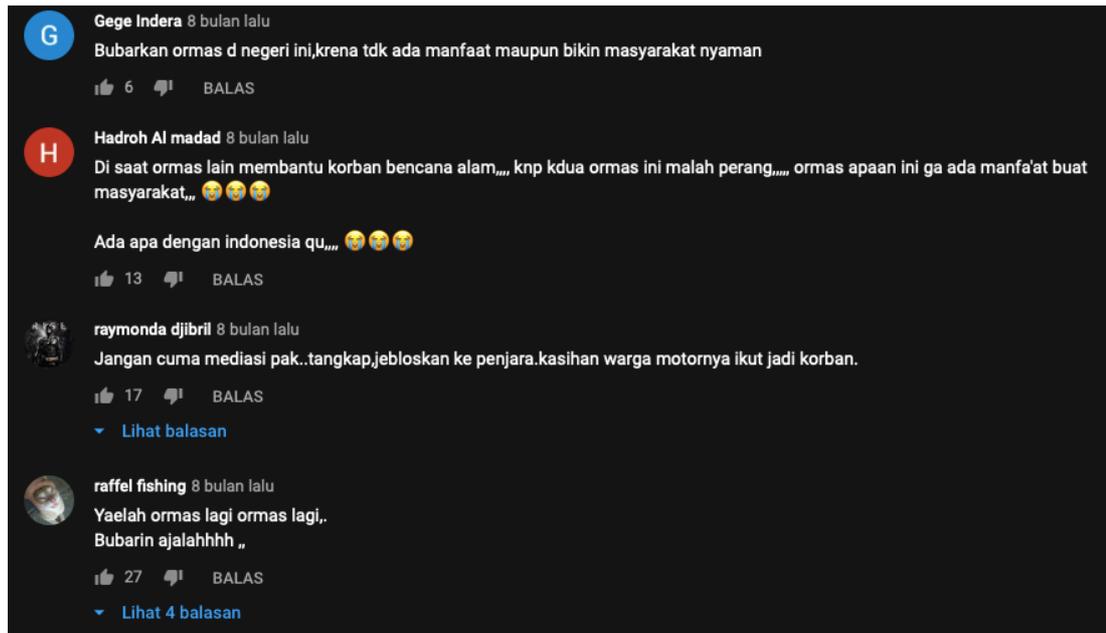


Gambar 1. 1 Youtube Pemuda Pancasila Bentrok

Sumber: *Youtube Jaktv Official*

(diakses pada Senin, 20 Juli 2020, pukul 20:15 WIB)

Pada foto diatas membuktikan bahwa terdapat bentrokan dari organisasi masyarakat yang menyangkut pautkan organisasi masyarakat Pemuda Pancasila yang berada di Bogor. Penulis juga melihat banyak tanggapan negatif dari warganet perihal organisasi masyarakat Pemuda Pancasila. Dapat dilihat gambar dibawah beberapa kolom komentar dari para warganet di youtube.



Gambar 1. 2 Komentar dari Para Natizen

Sumber: *Youtube /*

<https://www.youtube.com/watch?v=aL4hW0vAiLw&t=27s>

(diakses pada Senin, 20 Juli 2020, pukul 21:35 WIB)

Dari beberapa tanggapan warganet dari komentar di youtube semua mengatakan tentang tanggapan buruk kepada organisasi masyarakat Pemuda Pancasila ada beberapa warganet yang memberikan komentar bernama Indera dengan komentar yang berisi “Bubarkan ormas di negri ini, karena sudah tidak ada manfaatnya dan tidak membuat masyarakat nyaman” dan ada juga yang berkomentar “ormas lagi ormas lagi, bubarkan sajalah” menurut warganet yang bernama Fishing, dapat dilihat bahwa semua komentar warganet di atas memberikan tanggapan yang buruk untuk organisasi masyarakat khususnya Pemuda Pancasila.

Semakin kesini organisasi masyarakat Pemuda Pancasila memiliki kesan yang sangat buruk dihadapan masyarakat Indonesia, maka dari itu Pemuda Pancasila membuat lembaga organisasi masyarakat bergerak dibidang kepemudaan yaitu Satuan

Siswa Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA PP). SAPMA PP sudah memiliki banyak cabang disetiap provinsi salah satunya berada di Jawa Barat seperti SAPMA PP kota Bandung, SAPMA PP kota Tasikmalaya dan SAPMA PP kota Bogor, SAPMA PP Kabupaten Bogor, dan SAPMA PP kota Depok.

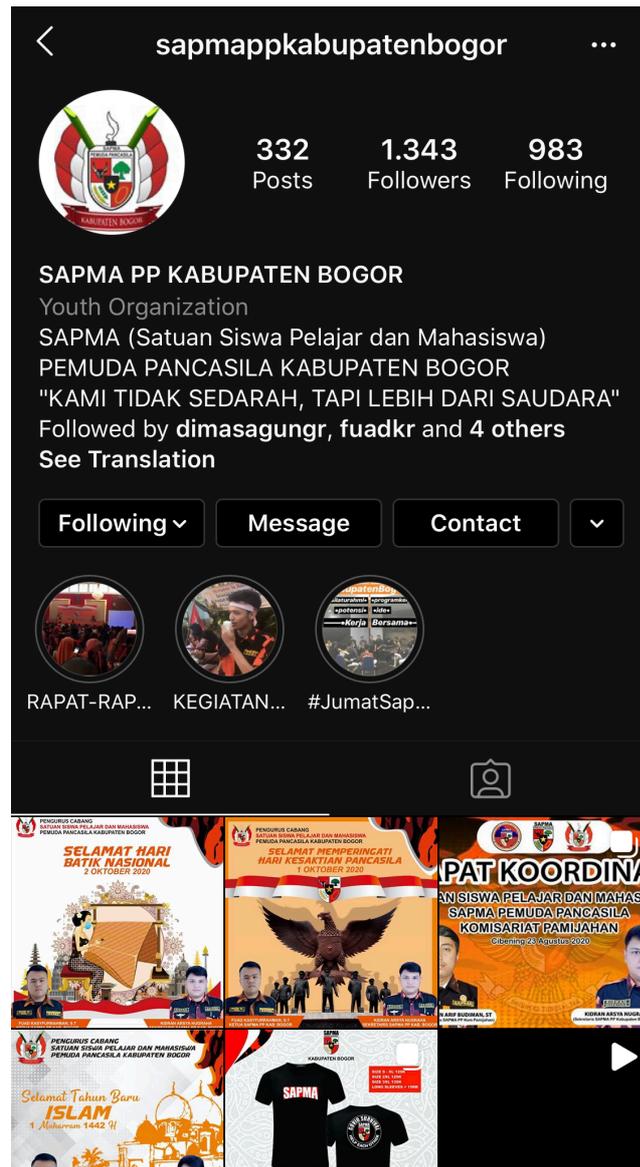
Menurut informasi yang didapatkan dari penulis bahwa SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Bogor ini adalah satu-satunya SAPMA di Jawa Barat yang melakukan kerjasama dengan pemerintahan seperti Badan Narkotika (BNN) dan Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kabupaten Bogor. Dengan adanya kerjasama bersama instansi pemerintahan dapat mempermudah ketika melakukan kegiatan yang ingin dilakukan di Kabupaten Bogor. SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Bogor beranggota 1.400 orang yang terdaftar aktif maupun tidak aktif, Organisasi kepemudaan SAPMA ini beranggota pemuda/i yang masih bersekolah ataupun kuliah. “SAPMA Pemuda Pancasila kabupaten Bogor rutin mengadakan pelatihan, mereka yang mengikuti pelatihan tersebut dianggap sebagai anggota SAPMA” ucap Kasyfurrahman selaku ketua SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Bogor. Berikut merupakan logo dari SAPMA PP Kabupaten Bogor.



Gambar 1. 3 Logo dari SAPMA PP Bogor

Sumber: Dokumentasi SAPMA PP Kabupaten Bogor
(diakses pada Rabu, 12 Agustus 2020, pukul 20:10 WIB)

SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Bogor melakukan komunikasi untuk memberikan informasi perihal kegiatan yang akan dilakukan ataupun sedang dilakukan akan disebarakan melalui sosial media Instagram. Berikut ini adalah gambar sosial media Instagram dari SAPMA PP Kabupaten Bogor untuk berkomunikasi dengan masyarakat di Kabupaten Bogor.



Gambar 1. 4 Instagram SAPMA PP Kabupaten Bogor

Sumber: Instagram @sapmappkabupatenbogor

(diakses pada Selasa, 18 Agustus 2020, pukul 19:00 WIB)

Komunikasi adalah aspek terpenting yang dilakukan manusia, manusia tidak akan dapat melakukan kegiatan tanpa adanya komunikasi. Komunikasi sendiri bertujuan untuk memberikan pesan dari satu orang ke orang lainnya, satu orang ke dalam suatu kelompok ataupun dari kelompok ke kelompok lainnya. Dalam komunikasi kita dapat melihat atau mengetahui sifat dan tingkah laku seseorang terhadap kita dengan cara komunikasinya. Seseorang ataupun kelompok memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan pesannya kepada orang lain agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pesan yang disampaikan.

Menurut beberapa ahli organisasi terbentuknya suatu kelompok atau organisasi yang didalamnya terdapat beberapa orang yang bekerja sama secara terstruktur, sistematis dan terkendali dengan adanya tujuan yang sama untuk mencapai kebutuhan bersama. Dalam berorganisasi semuanya memiliki cara tersendiri untuk melakukan komunikasi dengan organisasi lainnya ataupun masyarakat, dan beberapa pakar komunikasi menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu interaksi penyampaian pesan yang melibatkan orang-orang yang berada di dalam organisasi tersebut dengan orang yang berada diluar organisasi ataupun organisasi lain yang memiliki tujuan tertentu seperti memberikan informasi. Komunikasi dari SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Bogor adalah dengan melakukan sosialisasi, penyuluhan, dan lain-lain. Tujuan dari komunikasi SAPMA melakukannya untuk mengubah pemikiran masyarakat bahwa Organisasi Masyarakat tidak harus dianggap sebagai pembuat keributan atau kericuhan saja tetapi dapat membantu masyarakat sekitar. Dibawah ini contoh gambar yang menunjukkan tentang kegiatan sosial yang dilakukan oleh SAPMA PP Kabupaten Bogor.



Gambar 1. 5 Kegiatan Aksi Peduli Bencana di Bogor, Kegiatan Edukasi ke Sekolah di Bojong Gede

Sumber: Instagram @sapmappkabupatenbogor

(diakses pada Rabu, 19 Agustus 2020, pukul 11:15 WIB)

Foto pertama di atas adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan SAPMA dalam aksi peduli bencana di Bogor yang dilakukan pada tanggal 6 Januari 2020 dimana sedang adanya bencana longsor yang berada di daerah Harkatjaya, *caption* dari Instagram *sapmappkabupaten bogor* yang berisikan “SAPMA PP Kabupaten Bogor Peduli Bencana Bogor. Terima kasih untuk @pwsapmajabar dan @wps.inc yang sudah turut membantu korban di wilayah kami. Sekali layar terkembang surut kita berpantang!”.

Kegiatan komunikasi kedua yaitu mengadakan aksi dalam memperingati hari pohon sedunia memberikan edukasi dan pemahaman ke sekolah – sekolah yang berada di Bojong Gede kabupaten Bogor. Tidak hanya di Instagram saja namun dari berita BogorToday pun SAPMA Pemuda Pancasila kabupaten Bogor sudah pernah diliput seperti gambar dibawah ini.



BOGOR – Pengurus Cabang SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Bogor membagikan 1.000 masker di beberapa kecamatan zona merah, Minggu (26/4/2020).

Wakil Ketua SAPMA PP kabupaten Bogor, Vitrah Ade Herdian mengatakan, sebagai Organisasi Kepemudaan, pihaknya merasa terpanggil untuk membantu mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan membagikan masker untuk meringankan beban pemerintah dan tim medis sekaligus memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat.

Gambar 1. 6 Kegiatan Aksi SAPMA PP Bagikan 1.000 Masker

Sumber: BogorToday
(diakses pada Rabu, 19 Agustus 2020, pukul 18:30 WIB)

Gambar di atas adalah salah satu bentuk SAPMA PP Kabupaten Bogor dalam membangun hubungan komunitas terhadap masyarakat di Kabupaten Bogor dengan membagikan 1.000 masker yang dilakukan pada tanggal 24 April 2020 karena adanya pandemi covid-19, wakil Ketua SAPMA PP Herdian mengatakan “sebagai organisasi kepemudaan, pihaknya merasa terpanggil untuk membantu mencegah penyebaran

virus Covid-19 dengan membagikan masker untuk meringankan beban pemerintah dan tim medis sekaligus memberikan edukasi untuk seluruh masyarakat”. Dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan SAPMA PP Kabupaten Bogor dapat membangun hubungan komunitas terhadap masyarakat di Kabupaten Bogor yang memandang bahwa organisasi masyarakat itu hanya mengganggu kenyamanan masyarakat saja tetapi dengan adanya bantuan sosial dapat memperbaiki pandangan buruk terhadap organisasi masyarakat di Kabupaten Bogor.

Penulis pun beranggapan bahwa setiap organisasi masyarakat memiliki bentuk komunikasi organisasi yang berbeda-beda dan memiliki beberapa visi misi yang berbeda, baik komunikasi secara internal ataupun eksternal. Penulis pun ingin menganalisis komunikasi organisasi eksternal karena komunikasi organisasi eksternal adalah salah satu cara yang tepat dan efektif untuk menjalin hubungan komunitas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penulis melihat fenomena ini adalah fenomena yang bersifat alamiah. Responden atau informan pada penelitian ini sudah ditentukan oleh penulis yaitu dua pengurus SAPMA Pemuda Pancasila kabupaten Bogor yang berupa dua orang pengurus, dan beberapa masyarakat Kabupaten Bogor. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Analisis Komunikasi Organisasi Eksternal SAPMA Pemuda Pancasila Dalam Menjalinkan Hubungan Komunitas di Kabupaten Bogor”

1.2 Fokus Penelitian

Dari judul penelitian diatas, fokus dari penelitian ini adalah mengenai bagaimana komunikasi organisasi eksternal yang berada di SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Bogor dalam berupaya menjalin hubungan komunitas di Kabupaten Bogor

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh penulis, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi organisasi eksternal yang dilakukan oleh SAPMA Pemuda Pancasila dalam menjalin hubungan komunitas di Kabupaten bogor?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuannya dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Organisasi eksternal SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Bogor dalam menjalin hubungan komunitas di Kabupaten Bogor.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat menambah atau memberikan referensi dan menambahkan ilmu khususnya dibidang komunikasi organisasi yang dilihat dari proses komunikasi organisasi secara eksternal. Memberikan gambaran acuan untuk organisasi eksternal untuk skala organisasi masyarakat.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan oleh penulis berguna untuk pihak organisasi SAPMA Pemuda Pancasila kabupaten Bogor sebagai mana mereka dapat mengevaluasi apakah sudah sesuai dengan ekspektasi mereka yang ingin menjalin hubungan komunitas di Kabupaten Bogor.

Tabel 1.2 Periode Penelitian

2020												2021		
No	Tahap Penelitian	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Mencari informasi awal (pra-penelitian)	■												
2	Penyusunan Proposal skripsi		■	■										
3	Desk evaluation				■									
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■			
5	Analisis data									■	■	■	■	
6	Sidang skripsi													■

Sumber: Olahan Penulis (2021)